

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Well-Being At Work* dengan *Thriving At Work* pada karyawan Generasi Milenial di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 304 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Well-Being At Work Index* (18 item valid; $\alpha = 0,960$) dan *Thriving At Work* (6 item valid; $\alpha = 0,920$). Hasil penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan pada *Well-Being At Work* dengan *Thriving At Work* (*Correlation Coefficiente*=0,918 ; signifikansi 0,000). Maka dari hasil uji hipotesis menunjukan bahwa semakin tinggi *Well-Being At Work* maka akan semakin tinggi juga *Thriving At Work* pada Karyawan Milenial di Kota Bandung.

Kata Kunci : *Well-Being At Work*, *Thriving At Work*, Generasi Milenial

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between Well-Being At Work and Thriving At Work in Millennial Generation employees in Bandung City. Respondents in this study totaled 304 people using purposive sampling. The measuring instruments used in this study are Well-Being At Work Index (18 valid items; $\alpha = 0.960$) and Thriving At Work (6 valid items; $\alpha = 0.920$). The results of this study used correlation analysis and showed that there was a significant positive relationship between Well-Being At Work and Thriving At Work (Correlation Coefficient=0.918; significance 0.000). So from the results of hypothesis testing, it shows that the higher the Well-Being At Work, the higher the Thriving At Work will be for Millennial Employees in Bandung City.

Keywords: Well-Being At Work, Thriving At Work, Millennial Generation